



# STRATEGI BIMBINGAN BELAJAR PRIVATE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIMBINGAN BELAJAR GEN Z EDUCATION

Aprilia Wulandari<sup>1</sup>, Eva Dwi Agustina<sup>2</sup>, Intan Nirmalasari Rizki Anjarwati<sup>3</sup>,  
Munip Abdillah<sup>4</sup>, Nabil Salsabila<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Kyai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia

Email: [ndari1797@gmail.com](mailto:ndari1797@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2859>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 27 June 2026

### Keywords:

Tutoring Strategies,  
Learning Motivation,  
Student Learning Outcomes



## ABSTRACT

*Low motivation and learning outcomes of students at school are crucial problems that affect the success of the educational process. Students who have high motivation to learn tend to be more active, and enthusiastic in following the learning process. On the other hand, students who have low motivation to learn tend to show less attention to the learning process so that they do not understand the material presented. This study aims to analyze learning strategies in private tutoring and its impact on improving student motivation and learning outcomes. The background of this research is based on students' needs for more intensive learning assistance outside the school environment, as well as the existence of various obstacles faced in the learning process, such as low motivation and lack of understanding of students in the learning material. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the application of appropriate learning strategies, such as a solution-based approach (Solution-Focused Brief Counseling), understanding of student learning characteristics and styles, and the development of emotional relationships between teachers and students, are able to increase motivation, confidence, and active involvement of students in the learning process and optimal learning outcomes.*

## ABSTRAK

*Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa disekolah menjadi permasalahan krusial yang berpengaruh pada keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung kurang menunjukkan perhatian terhadap proses pembelajaran sehingga kurang memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran dalam bimbingan belajar privat serta dampaknya pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan siswa akan pendampingan belajar yang lebih intensif di luar lingkungan sekolah, serta adanya berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya motivasi dan kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan berbasis solusi (Solution-Focused Brief Counseling), pemahaman terhadap karakteristik dan gaya belajar siswa, serta pembangunan hubungan emosional antara guru dan siswa, mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar yang optimal.*

**Kata kunci:** Strategi bimbingan belajar, motivasi belajar, hasil belajar siswa.

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar siswa (Hermanto & Arisanti, 2024). Menurut Hamzah dalam Sajudin (Sajudin, 2021), motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu, dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (Swari et al., 2026). Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah cenderung kurang menunjukkan perhatian terhadap proses pembelajaran, mudah merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan, serta kurang memiliki keinginan untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan belajar. Selain motivasi belajar, hasil belajar juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses Pendidikan. Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa yang tekun dan semangat, serta memahami pembelajaran dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik. Sebaliknya, jika siswa tidak tekun, semangat, dan kurang memahami materi pembelajaran, maka akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang berlangsung secara klasikal sering kali membuat guru sulit memberikan perhatian secara maksimal kepada setiap siswa. Akibatnya, terdapat siswa yang kurang memahami materi, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Kondisi ini semakin diperparah oleh kurangnya minat belajar siswa, penggunaan waktu belajar yang tidak efektif, metode pembelajaran yang kurang variatif, perbedaan kemampuan belajar siswa, dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung kegiatan belajar. Model pembelajaran yang kurang bervariasi juga dapat menghambat pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar (Setiawan et al., 2024). Kesulitan belajar yang dialami siswa tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kebiasaan belajar yang kurang baik dan kurangnya motivasi (Aninditaningrum et al., 2024). Permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak yang berkelanjutan apabila tidak segera diatasi. Rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa menjadi malas belajar, kurang percaya diri, serta tidak memiliki target akademik yang jelas. Selain itu, hasil belajar yang rendah juga dapat memengaruhi prestasi siswa di sekolah dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran tambahan yang mampu membantu siswa meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar mereka.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan strategi bimbingan belajar privat (bimbel). Layanan bimbingan belajar privat merupakan salah satu layanan pendampingan belajar yang dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Andini et al., 2023). Layanan pendampingan belajar yang dilakukan lebih intensif, baik secara individu maupun kelompok kecil, dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa. Melalui bimbel private, siswa dapat memperoleh penjelasan materi secara lebih mendalam, kesempatan bertanya yang lebih luas, serta suasana belajar yang lebih nyaman dan fleksibel. Tutor dalam bimbingan belajar juga berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan perhatian, arahan, serta sebagai motivator yang memberikan dorongan belajar secara langsung (Imelda, 2025). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif dalam bimbel dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, diharapkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Oleh sebab itu,

strategi bimbingan belajar private dipandang relevan untuk dijadikan solusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada lembaga bimbingan belajar private yang aktif memberikan layanan pendampingan belajar kepada siswa sekolah dasar maupun sekolah menengah. Lokasi penelitian dipilih karena lembaga tersebut menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam proses bimbingan belajar, seperti pendekatan individual, metode pembelajaran interaktif, pemberian motivasi belajar, serta evaluasi hasil belajar siswa secara berkala. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan mengenai pelaksanaan strategi bimbingan belajar private dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, lembaga bimbingan belajar tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup beragam dengan latar belakang kemampuan belajar yang berbeda-beda. Hal ini menjadi pendukung bagi peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi bimbingan belajar private diterapkan dalam menghadapi berbagai karakteristik siswa dan pengaruhnya terhadap motivasi serta hasil belajar mereka.

Banyak riset yang telah membahas strategi manajemen bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi siswa, namun masih sedikit yang berfokus pada strategi bimbingan belajar secara privat. Seperti riset yang dilakukan oleh Jihan dkk tentang Manajemen Peserta Didik Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar: Kajian Literatur (Azzahara et al., 2025). Kedua, riset yang dilakukan oleh Resti dkk, yang membahas tentang Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar (Septikasari et al., 2023). Ketiga, riset yang dilakukan oleh Muhammad Solihin dkk yang membahas tentang Peran Guru Private Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat (Solihin Pranoto et al., 2021). Dari beberapa riset yang telah dilakukan, masih sedikit yang membahas tentang strategi bimbingan belajar privat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada strategi bimbingan belajar secara pribadi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi bimbingan belajar private dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga bimbingan belajar, tutor, maupun pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapat gambaran secara utuh dari topik permasalahan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan metodologis yang digunakan untuk memahami, menelaah, dan menganalisis secara mendalam berbagai fenomena yang berkaitan dengan pengalaman manusia, perilaku, serta peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap makna yang muncul dari interaksi dan konteks sosial yang kompleks. Menurut Creswell dan Cheryl N. Poth yang dikutip oleh Elia dkk (Ardyan et al., 2023), penelitian kualitatif berfokus pada upaya memahami lingkungan sosial dan budaya secara mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman subjektif individu serta menafsirkan makna yang mereka berikan terhadap realitas atau kondisi yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual suatu kondisi, gejala, atau peristiwa, dengan fokus pada pemahaman konteks serta prosedur yang diterapkan dalam proses penelitian, bukan pada generalisasi hasil (Agusven et al., 2023). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, benar dan akurat mengenai fakta dan ciri-ciri objek penelitian (Aman & Suroso, 2021). Penelitian ini dilakukan melalui proses pengumpulan data yang rinci dan komprehensif dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang kaya akan konteks, sehingga memungkinkan peneliti memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diinterpretasikan berdasarkan kerangka konseptual atau teori yang relevan untuk memahami fenomena secara mendalam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Lasiyono & Yudha Alam, 2024). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta pengecekan ulang dengan informan terkait untuk memastikan keakuratan informasi (Sofyan, 2022).

Penelitian ini dilakukan di bimbingan belajar Gen Z education. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai Strategi Bimbingan Belajar Privat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara yang dilakukan dengan informan kunci yang terlibat langsung dalam penelitian, yaitu guru di Bimbingan belajar Gen Z Education. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi Strategi Bimbingan Belajar Privat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pendekatan Berbasis Solusi**

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada bimbingan belajar privat Gen Z Education, menggunakan strategi pendekatan berbasis solusi. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh De Shazer dan Berg, yaitu pendekatan berbasis solusi merupakan suatu metode yang terorientasi pada tujuan serta fokus pada pencarian solusi untuk mengembangkan potensi siswa dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa (Praekanata et al., 2024). Secara sederhana, pendekatan ini lebih menekankan upaya menemukan jalan keluar atas permasalahan yang diatasi siswa. Pendekatan berbasis solusi ini merupakan bentuk layanan konseling yang menitik beratkan pada kekuatan atau kelebihan yang dimiliki seseorang (Lubis et al., 2024). Menurut guru yang mengajar pada bimbel Gen Z Education, dalam metode pembelajaran lebih menekankan pada pencarian solusi dari permasalahan siswa. Banyak siswa mengikuti bimbel privat karena memiliki permasalahan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini bimbel Gen Z Education memfokuskan pada pemecahan materi secara kompleks dan memberikan metode jitu dalam mengerjakan soal secara cepat. Namun strategi yang digunakan pada bimbel privat tentunya akan berbeda penerapannya di setiap siswa karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Mengingat pembelajaran dilakukan secara individual, maka pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam pendekatan ini. Tahap pertama yaitu membangun hubungan yang kolaboratif serta memulai percakapan. Tahap kedua dilakukan dengan menentukan tujuan yang lebih spesifik. Selanjutnya, tahap ketiga adalah menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Tahap keempat berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran, sedangkan tahap terakhir adalah melakukan

evaluasi serta tindakan lanjutan (Lubis et al., 2024). Menurut tutor yang mengajar di bimbel Gen Z Education, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengenali karakter siswa melalui proses pengenalan, pendekatan, serta analisis terhadap gaya belajar dan pola pikirnya. Setelah karakteristik siswa dipahami, barulah ditentukan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa tersebut. Selanjutnya tutor akan memberikan solusi dan menerapkannya pada siswa. Setelah itu, tutor akan mengevaluasi hasil belajar siswa, apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan solusi yang diberikan.

### **Strategi Membangun Hubungan Emosional**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, Guru di bimbel privat Gen Z Education menggunakan strategi membangun hubungan emosional dengan siswa. Dengan membangun hubungan emosional dengan siswa, guru dapat memberikan motivasi dengan cara mendengarkan secara aktif dan memberi apresiasi atas kemajuan yang dicapai siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hilda, membangun hubungan emosional antara guru dan siswa dapat membuat siswa merasa nyaman, dihargai dan termotivasi untuk belajar (Hilda, 2023). Pemberian reward secara verbal seperti pujian dan apresiasi juga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa, sehingga mereka memiliki semangat untuk terus belajar (Aliya & Safitri, 2025). Cara lain yang dilakukan yaitu dengan memberikan pemahaman terkait tujuan mengikuti bimbel privat dan manfaat bagi masa depan mereka. Untuk menghindari pembelajaran yang monoton, guru juga melakukan metode bermain disela-sela belajar, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan belajar. Penerapan metode bermain atau game ini merupakan strategi pembelajaran aktif, dimana siswa merasa nyaman menikmati pembelajaran (Kusuma & Inayati, 2023).

Dalam pemberian motivasi pada siswa, terdapat perbedaan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki. Jika pada siswa perempuan, guru akan melakukan pendekatan dengan cara mengajak siswanya untuk bercerita tentang pengalaman atau kegiatan yang dilakukan. Ketika siswa sudah merasa nyaman maka guru akan memberikan sanjungan atau saran agar siswanya bisa termotivasi untuk semangat belajar. Sedangkan pada siswa laki-laki, pemberian motivasi lebih kepada tantangan atau stimulus kompetitif. Ketika siswa tersebut diberi stimulus atau tantangan, maka ia akan merasa tertantang untuk terus semangat dalam belajar. Justru sebaliknya, jika siswa tersebut diberikan sanjungan maka ia akan merasa mudah puas dan menurunkan semangat belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan motivasi perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, termasuk pada perbedaan gender.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan pemberian quality time dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, terdapat alokasi waktu tertentu yang sengaja tidak difokuskan pada kegiatan belajar, melainkan dimanfaatkan untuk berbagi cerita, berdiskusi, serta memperbarui pemahaman terkait materi atau soal yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mencari referensi dan mengembangkan variasi soal yang akan diberikan kepada siswa. Di sisi lain, komunikasi dengan orang tua siswa turut dibangun secara intensif untuk mendiskusikan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumual dkk (Sumual et al., 2024), yang menyatakan bahwa komunikasi personal yang efektif antara guru dan siswa, serta antara guru dengan orang tua, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru perlu mengidentifikasi latar belakang keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar, apakah

didasarkan pada kemauan sendiri atau karena tuntutan dari orang tua. Hal ini penting karena siswa yang mengikuti bimbingan belajar akibat tuntutan cenderung mengalami stagnasi dalam hasil belajar tanpa peningkatan yang signifikan. Sebaliknya, ketika siswa diberikan ruang belajar yang fleksibel dan suportif, maka siswa akan cenderung merasa lebih nyaman, termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **Strategi Evaluasi Berkala**

Motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar tentu mengalami perubahan. Namun, perubahan motivasi tersebut tidak dapat diukur secara instan. Perlu adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan seberapa tingkat motivasi siswa terhadap belajar (Phafiandita & Permadani, 2022). Evaluasi perlu dilakukan secara berkala, misalnya melalui pemantauan perkembangan siswa setiap bulan. Selain itu, tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajarnya juga menjadi indikator penting, yang dapat dilihat dari cara serta kecepatan mereka dalam menjawab soal (Khoirunnisa et al., 2025). Perubahan motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keikutsertaan dalam bimbingan belajar, tetapi juga oleh faktor lingkungan sosial, khususnya teman sebaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhim dkk, yang menyatakan bahwa lingkungan sosial seperti teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Rokhim et al., 2022). Ketika banyak teman sekelas mengikuti bimbingan belajar, hal tersebut dapat mendorong siswa untuk ikut termotivasi agar tidak tertinggal. Misalnya, ketika seorang siswa mengetahui temannya telah menguasai suatu materi, hal ini dapat memicu keinginan untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa tidak hanya diukur dari hasil bimbingan belajar, tetapi juga perlu mempertimbangkan pengaruh lingkungan di sekitarnya.

Namun juga terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Dalam hal ini dapat dilakukan pendekatan. Pendekatan awal yang dapat dilakukan adalah dengan menarik perhatian siswa melalui strategi yang tepat, yaitu dengan menyiapkan stimulus atau pemicu yang relevan dan menarik. Ketika siswa tersebut telah menunjukkan ketertarikan, ia cenderung akan mengungkapkan informasi secara lebih terbuka (*oversharing*). Mengingat bahwa siswa yang dibimbing berada pada jenjang kelas VIII dan termasuk dalam kategori remaja, kecenderungan untuk banyak bercerita dan mengekspresikan diri menjadi hal yang wajar. Apabila pendekatan yang digunakan telah efektif dan siswa merasa nyaman, maka ia akan lebih menikmati proses interaksi yang berlangsung (Mendrofa et al., 2025). Pada tahap ini, guru dapat menggali informasi secara lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya rasa percaya diri siswa. Ketika diketahui bahwa siswa tersebut kurang percaya diri terhadap hasil belajarnya, diperlukan intervensi secara bertahap berupa pemberian solusi yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, penting untuk memberikan motivasi serta menyediakan ruang yang aman bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan berbagi pengalaman. Dengan memberikan motivasi seperti mengapresiasi siswa, maka secara perlahan akan meningkatkan rasa percaya diri siswa (Rahayu, 2023). Meskipun pada awalnya rasa percaya diri tersebut mungkin hanya muncul dalam konteks interaksi dengan guru, namun dengan pemberian apresiasi yang konsisten serta dukungan lingkungan yang aman, siswa tersebut pada akhirnya diharapkan mampu menunjukkan kepercayaan diri di hadapan orang lain.

Evaluasi perkembangan siswa dilakukan secara berkala melalui berbagai metode penilaian. Salah satu bentuk evaluasi yang digunakan adalah pemberian kuis atau post-test setelah siswa menyelesaikan pendalaman satu bab materi. Penerapan evaluasi seperti kuis

atau post test ini dilakukan untuk menilai pemahaman materi dan pencapaian akhir siswa (Lestari & Prasetyono, 2025). Selain itu, kehadiran siswa juga dicatat melalui presensi, yang sekaligus dilengkapi dengan pencatatan nilai kuis. Data tersebut kemudian dijadikan sebagai indikator untuk menilai perkembangan belajar siswa (Ode et al., 2023). Hasil evaluasi tersebut juga dilaporkan kepada orang tua sebagai bentuk transparansi dan kerja sama dalam memantau kemajuan siswa. Sebelum pelaksanaan ujian di sekolah, siswa diberikan latihan ujian sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi soal-soal ujian. Di samping itu, terdapat metode lain yang digunakan, khususnya dalam pembelajaran matematika, yaitu simulasi cerdas cermat. Dalam metode ini, siswa berkompetisi untuk menjawab soal dengan cepat dan tepat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam mengetahui perkembangan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika (Zulfahmi et al., 2023).

### **Kendala dalam Proses Belajar**

Namun dalam pelaksanaannya, proses belajar di bimbel Gen Z Education juga mengalami kendala. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan belajar privat ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kelelahan siswa. Ketergantungan pada tutor dan kesenjangan materi. Siswa telah menerima materi pembelajaran di sekolah, kemudian harus kembali belajar dalam bimbingan belajar, sehingga menimbulkan rasa lelah, pusing, serta penurunan konsentrasi (Hidayat et al., 2025). Dalam kondisi tersebut, pengajar dituntut untuk mampu meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Faktor penghambat lainnya adalah kecenderungan ketergantungan siswa terhadap tutor dalam menyelesaikan soal. Siswa menjadi kurang mandiri dan cenderung menunda pengerjaan tugas hingga sesi bimbingan belajar berlangsung. Akibatnya, kebiasaan belajar mandiri di rumah menjadi rendah, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa (Ilmagnun & Ulfah, 2023). Selain itu, terdapat pula kendala berupa kesenjangan materi antara bimbingan belajar dan pembelajaran di sekolah. Materi yang diberikan dalam bimbingan belajar terkadang melampaui atau tidak selaras dengan materi di sekolah, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan rasa malas, baik dalam mengikuti bimbingan belajar maupun kegiatan pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, kondisi ini juga berpotensi menimbulkan rasa superioritas pada siswa terhadap teman sebayanya. Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus-menerus, maka dapat berdampak negatif terhadap sikap dan perkembangan sosial siswa.

### **KESIMPULAN**

Strategi bimbingan belajar privat (bimbel) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh faktor internal seperti motivasi serta faktor eksternal seperti metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru. Bimbingan belajar privat menjadi alternatif yang efektif dalam memberikan perhatian lebih personal kepada siswa, sehingga kebutuhan belajar yang beragam dapat terpenuhi secara optimal. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan berbasis solusi, pemahaman gaya belajar siswa, serta pembangunan hubungan emosional yang positif, guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri, keterlibatan aktif, serta ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan bimbel juga menghadapi tantangan, seperti kelelahan siswa akibat beban belajar yang berlebihan, sehingga diperlukan pengelolaan waktu dan strategi pembelajaran yang adaptif. Dengan

demikian, bimbingan belajar privat tidak hanya berfungsi sebagai sarana tambahan dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam membangun motivasi belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan strategi secara terus-menerus agar pelaksanaan bimbel dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## REFERENSI

- Agusven, T., Satriadi, Hafizni, R., Kristia Santoso, N., & Hasnarika. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Rey Media Grafika.
- Aliya, N. S., & Safitri, D. (2025). Pemberian Reward Verbal dan Non-Verbal sebagai Stimulus Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS. *Indonesian Journal of Education*, 1(4), 302–308.
- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i1.119>
- Andini, M., Adawiyah, F. R., Mursyidah, A., & Mabruroh, R. A. (2023). Deskripsi Proses Layanan Bimbingan Belajar SD: Sebuah Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Indopedia*, 1(2), 560–565. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/76/62>
- Aninditaningrum, M., Firmansyah, D., Adirakasiwi, A. G., & Karawang, U. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Educatio*, 10(2), 659–672. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.7952>
- Arduyan, E., Boari, Y., Akhmad, Yuliyani, L., Hildawati, Suarni, A., & Anugoro, D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. PT Sonpendia Publishing Indonesia.
- Azzahara, J. S., Puspita, A. Dela, Zalva, G., & Linardo, V. (2025). Manajemen Peserta Didik Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar : Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1080–1087. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/108/98>
- Hamzah, & Nur'aini. (2022). *Strategi Pembelajaran*. CV. Azka Pustaka.
- Hermanto, A. S., & Arisanti, P. (2024). Strategi Pengelolaan Lembaga Genza Education. *Biznesa Economica: Economic and Business Journal*, 1(1), 186–198.
- Hidayat, H., Afia, B., Yessari, M., & Yeni, Z. (2025). Mengatasi Kejenuhan dan Mengoptimalkan Transfer dalam Proses Belajar Dengan Strategi Efektif untuk Peningkatan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(02), 303–311. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/6548/3804>
- Hilda, E. M. (2023). Membangun Koneksi Emosional : Pentingnya Hubungan Guru- Murid dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 241–245. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.100>
- Ilmakhun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar ( Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta ) Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pendidikan .... *Jurnal Sains Dan Technology*, 5(1), 416–423. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/120288307/1180-libre.pdf?1734500034=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh\\_Kemandirian\\_Belajar\\_Terdapat\\_Ha.pdf&Expires=1777963409&Signature=MP7KCX45osqzE1uS3I0XPlpbBaqhTTlzVkrDnBtfZyXLLNDzsuKv8bmcKWYhZUMz00bVLSikwZ8BtaNVJnaxXaliqifgQFdhKZlatcRcREt3L06W~Yi07tkI4Bta0lGeIXKb21tDIB2F4RIJXFsTEADgfo6dEFQUc--BPuOqe48viQMrM2xKqNmTdaHCFTpvfFkpywKky3mllSODqiarVx5sjFKR3DqqDNpo](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/120288307/1180-libre.pdf?1734500034=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Kemandirian_Belajar_Terdapat_Ha.pdf&Expires=1777963409&Signature=MP7KCX45osqzE1uS3I0XPlpbBaqhTTlzVkrDnBtfZyXLLNDzsuKv8bmcKWYhZUMz00bVLSikwZ8BtaNVJnaxXaliqifgQFdhKZlatcRcREt3L06W~Yi07tkI4Bta0lGeIXKb21tDIB2F4RIJXFsTEADgfo6dEFQUc--BPuOqe48viQMrM2xKqNmTdaHCFTpvfFkpywKky3mllSODqiarVx5sjFKR3DqqDNpo)

84cCZeREUD1MAKe4tFxJqNW99uaHc4FJjM3pWy3mZg2y2Sk6Sv8R028qDGIaBkMLJ  
QkYqmsHcSPBRhkpTA0oFUGRfN5YJ353~kMgU83l~n9eZtQA\_\_&Key-Pair-  
Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

- Imelda. (2025). Analisis Pendampingan Tutor Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Bimbingan Belajar Alfatih Kecamatan Tanjung Batu Pendahuluan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidikan adaptif , termasuk nonformal seperti bimbingan belajar yang mendukung. *Jurnal Paradigma*, 6(2), 1602-1605. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/paradigma/article/view/13081/7111>
- Khoirunnisa, M., Rahayu, W., & Jakarta, U. N. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : SELF CONFIDENCE. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 370-378. <https://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/2308/144>
- Kusuma, R. N., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 1377-1390. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3854>
- Lasiyono, U., & Yudha Alam, W. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Lestari, R. D., & Prasetyono, D. H. (2025). EKsplorasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Instrumen Evaluasi Formatif Pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 297-319. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34148/17882>
- Lubis, A. F., Nur, D., Zayuda, A., & Suryani, M. W. (2024). Pendekatan Berbasis Solusi dalam Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Masalah Perilaku Siswa. *Risalah Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 730-741. [https://mail.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/868/543](https://mail.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/868/543)
- Mendrofa, C. N. R., Kuntarto, E., & Pamela, ssaura S. (2025). Cara Guru Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman, Nyaman Menyenangkan didalam kelas bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 240. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34105/17837>
- Ode, R., Ratna, & Sukahar, K. (2023). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak. *Journal of Education Scienties*, 7(May), 51-70. <https://www.ojs.ekasakti.org/index.php/UJES/article/view/372/334>
- Phafiandita, A. N., & Permadani, A. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121. <https://distantreader.org/stacks/journals/jira/jira-262.pdf>
- Praekanata, I. W. I., Yulastini, N. K. S., Zagoto, S. F. L., Dharmayanti, P. A., & Suarni, N. K. (2024). *Inovasi Konseling Berbasis Pendekatan Holistik*. PT Nilacakra Publishing House. [https://books.google.co.id/books?id=R7k5EQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=R7k5EQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 116-123. <https://www.glorespublication.org/index.php/jupenus/article/view/128/65>
- Rokhim, A. A., Fauziyah, N., Amin, S., & Nasith, A. (2022). 1 PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 3 TUMPANG. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 199-208. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpips/article/view/1824/894>

- Sajudin, M. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward and Punishment*. Wawasan Ilmu.
- Septikasari, R., Tri Ratna Dewi, Sugiarti, Nor Kholidin, & Zulaikha Wulandari. (2023). Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar “Cleona Course” Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 83–89. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2255>
- Setiawan, I. N. S., Suma, K., & Suastra, I. W. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(2), 246–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v7i2.75654>
- Sofyan, A. S. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Penerbit Lindan Bestari.
- Solihin Pranoto, M., Sejayanti, S., Sari, D. K., & Haribowo, M. (2021). Peran Guru Private Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 130–137. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.161>
- Sumual, S. D. ., Tambingon, H., Lestari, A., & Glorya, W. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Komunikasi Persuasif. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 99–108. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1157/728>
- Swari, D. R., Abdurrohman, & Khulasoh, S. (2026). Motivasi Belajar Siswa: Konsep, Faktor Dan Upaya Peningkatannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 31–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43664>
- Zulfahmi, I. W., Anggraeni, P., & Akbar, A. (2023). Irfan Widyan Zulfahmi 1 , Poppy Anggraeni 2 , Aulia Akbar 3. *Sebelas April Elementary Education*, 2(2), 177–189. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/840/367>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**